

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP IT Ar-Ridho Palembang diketahui bahwa soal ulangan tengah semester yang digunakan masih banyak pada taraf level kognitif C1 (mengingat) dan C2 (memahami) dengan persentase 80%. Soal dengan level kognitif C1 dan C2 masih berada pada tingkatan kemampuan berpikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking Skill*).
2. Proses pengembangan soal objektif pada mata pelajaran fikih materi thaharah ini menggunakan model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, namun mengingat penelitian ini berfokus pada pengembangan maka peneliti mengkrucutkan pada 3 tahapan saja yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*).
3. Hasil akhir dari penelitian dan pengembangan ini yaitu produk soal mendapatkan persentase 95,7% dengan kriteria sangat layak untuk aspek validitas, nilai koefisien 0,72 dengan kriteria reliabel untuk aspek reliabilitas dan kriteria sangat baik untuk aspek ojektivitas, praktibilitas dan ekonomis.

Hasil penelitian dan pengembangan ini telah memenuhi syarat-syarat kualitas soal yang baik menurut Suharsimi Arikunto.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, pengembangan tes berbentuk pilihan ganda ini masih memiliki kekurangan yaitu kesulitan dalam membuat soal dengan level kognitif C6 (mencipta) dan pengukuran aspek kognitif siswa yang kurang akurat karena siswa berpeluang menjawab benar dengan menebak opsi jawaban soal. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk membuat tes kemampuan tingkat tinggi berbentuk soal uraian.
2. Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat berguna menambah wawasan dan keterampilan guru untuk meningkatkan kualitas tes, dari kualitas tes yang sebelumnya *lower order thinking skill (LOTS)* menjadi *higher order thinking skill (HOTS)*